



Pengaruh Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha terhadap Kewirausahaan Mahasiswa

Ria Rahmah Azhari¹, Sumarno², Brilliant Asmit³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: ria.rahmah4257@student.uri.ac.id, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id, brilliant.asmit@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-10 Keywords: P2MW; Entrepreneurship; Students.	The study aims to analyze the Influence of the Student Entrepreneurship Development Program (P2MW) on student entrepreneurship at the University of Riau. The background to this study is the lack of student involvement in entrepreneurial activities even though there is a development program available from the university. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The data in the study were obtained from primary data collected through distributing questionnaires to students participating in the P2MW program, as well as secondary data obtained from relevant written documents and sources. The results of the study indicate that the implementation of the P2MW program is considered very good by most students. Likewise, the level of student entrepreneurship in general is also classified as very good. The results of the statistical analysis show a positive and significant influence of the P2MW program on increasing the knowledge, skills, and entrepreneurial attitudes of students at the University of Riau.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-10 Kata kunci: P2MW; Kewirausahaan; Mahasiswa.	Penelitian bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) terhadap kewirausahaan mahasiswa di Universitas Riau. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah karena kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan meskipun telah tersedia program pembinaan dari pihak perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 139 mahasiswa dengan sampel sebanyak 59 mahasiswa. Data dalam penelitian diperoleh dari data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa peserta program P2MW, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan sumber tertulis yang relevan. Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program P2MW dinilai sangat baik oleh sebagian besar mahasiswa. Tingkat kewirausahaan mahasiswa (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) secara umum juga tergolong sangat baik. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) terhadap kewirausahaan mahasiswa Universitas Riau.

I. PENDAHULUAN

Pengangguran masih menjadi persoalan sosial yang kompleks di Indonesia dan berbagai negara berkembang. Tingginya angka pengangguran berdampak langsung pada meningkatnya kemiskinan, kriminalitas, serta ketidakstabilan sosial. Menurut Chrysnaputra & Pangestoeti (2021) jumlah wirausaha di Indonesia masih rendah, hanya sekitar tiga persen dari total populasi, jauh di bawah standar negara maju sebesar empat belas persen. Sutomo (dalam Salamzadeh *et al.*, 2022) menegaskan bahwa penanaman semangat *entrepreneurship* sejak dini merupakan langkah strategis untuk menekan angka pengangguran. Menurut Nurhayati *et al.* (2021) kewirausahaan melibatkan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menghadapi tantang bisnis.

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa (Sari, 2023). Zimmerer (dalam Marhawati *et al.*, 2019) menyebutkan bahwa pertumbuhan kewirausahaan dapat digerakkan oleh peran aktif lembaga pendidikan tinggi. Selain itu, dukungan program kewirausahaan terbukti berpengaruh terhadap peningkatan minat dan kemampuan wirausaha mahasiswa (Wijayanti 2024). Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarno *et al.*, (2017) menyatakan bahwa program-program pembinaan yang menfokuskan pada pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa berpotensi meningkatkan jumlah mahasiswa yang mampu merintis usaha.

Namun demikian, data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah pelaku wirausaha dengan latar belakang

pendidikan universitas masih jauh tertinggal, yakni hanya sekitar 2,8 juta, dibandingkan lulusan SD yang mencapai 17,2 juta. Rasio kewirausahaan Indonesia saat ini masih di angka 3,47%, belum mencapai target nasional 3,95% pada tahun 2024 (BPS, 2023).

Hasil pra-survei terhadap mahasiswa Universitas Riau mengungkapkan bahwa sebagian besar belum terlibat aktif dalam kegiatan kewirausahaan. Hanya sebagian kecil yang pernah mengikuti pelatihan, menyusun rencana bisnis, atau menciptakan produk prototipe. Minimnya akses terhadap program pembinaan yang terstruktur serta keterbatasan modal dan keberanian mengambil risiko menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha mahasiswa.

Sebagai bentuk solusi, pemerintah melalui Kemdikbudristek menginisiasi Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) untuk memperkuat kapasitas mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Program ini menyediakan pelatihan, pendampingan, dan pendanaan, serta mendorong terbentuknya startup mahasiswa (Saefullah *et al.*, 2023). Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik langsung yang mendukung pengembangan usaha mereka (Sumarno, 2023). Menurut Yuni *et al.*, (2025) bahwa partisipasi dalam program seperti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dapat mempengaruhi sikap dan perilaku kewirausahaan individu. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendukung pengembangan usaha pelajar, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Selain itu, juga memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga (Nirmawala *et al.*, 2022).

Penelitian Bayu *et al.* (2020) menunjukkan bahwa Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) memberikan kontribusi secara langsung terhadap kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian (Chai & Soelaiman, (2024) menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan soft skills, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah. Namun, studi lain mengungkapkan masih adanya kendala seperti ketidakaktifan pendampingan (Meylani *et al.*, 2024). Kemudian menurut Rivaldani (2024) menyatakan program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha program ini berpengaruh positif terhadap *locus of control*.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Program

Pembinaan Mahasiswa di Universitas Riau, serta sejauh mana pengaruhnya terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Maka penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Riau".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas, yaitu Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) terhadap satu variabel terikat, yaitu kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Riau yang menerima pendanaan P2MW. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima program P2MW tahun 2023 dan 2024 yang telah memiliki usaha, dengan total sebanyak 139 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan ditentukan melalui rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Dari hasil perhitungan diperoleh sampel sebanyak 59 mahasiswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder dari dokumen terkait program P2MW. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert empat poin. Teknik analisis data mencakup uji asumsi klasik, serta regresi linear sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 26.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) merupakan program pengembangan kewirausahaan yang ditujukan kepada mahasiswa. Data mengenai Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) diperoleh dari kuesioner penelitian dengan jumlah item 8 butir pernyataan, dengan 4 indikator. Skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1 sampai 4. Hasil analisis deskriptif variabel Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Data Distribusi Frekuensi Variabel Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Baik	24-32	50	84,75%
Baik	16-23	9	15,25%
Tidak Baik	8-15	0	0,00%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan Tabel 1 hasil tanggapan mahasiswa menggambarkan bahwa variabel Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Universitas Riau sebagian besar berada di kategori sangat baik, dengan persentase 84,75% (50 dari 59 mahasiswa). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merespons secara positif terhadap pelaksanaan Program Pembinaan Wirausaha Mahasiswa (P2MW) baik dari segi materi, metode, maupun hasil yang dirasakan mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Universitas Riau telah berjalan dengan sangat baik dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk mahasiswa wirausaha di Universitas Riau.

Kewirausahaan mahasiswa adalah kemampuan individu mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengelola peluang bisnis dengan memanfaatkan peluang, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam dunia bisnis. Data mengenai kewirausahaan mahasiswa diperoleh kuesioner penelitian dengan jumlah item 12 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1 sampai 4. Hasil analisis deskriptif variabel kewirausahaan mahasiswa dapat dilihat pada table 2.

Tabel. 2 Data Distribusi Frekuensi Variabel Kewirausahaan Mahasiswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Baik	36-48	44	74,58%
Baik	24-35	15	25,42%
Tidak Baik	12-23	0	0,00%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa kewirausahaan mahasiswa berada dalam kategori sangat baik, dengan persentase 74,58% (44 dari 59 mahasiswa) mahasiswa. Dengan demikian sebagian

besar mahasiswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang kuat dalam bidang kewirausahaan. Mereka cenderung menunjukkan pengetahuan, inovasi, dan kemauan untuk mengambil risiko yang terukur dalam menghadapi peluang bisnis.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penjelasan ini akan dijelaskan ulasan mengenai hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Test Statistic	0,077
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 3 Hasil uji normalitas dengan uji statistik *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$. maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

			Sig.
Kewirausahaan Mahasiswa * P2MW	Between Groups	(Combined)	0,063
	Linearity		0,000
	Deviation from Linearity		0,191

Berdasarkan dari Tabel 4 diketahui variabel Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) diperoleh nilai signifikansi *Deviation from linearity* sebesar 0,191 ($0,191 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian linear. Artinya, hubungan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dengan Kewirausahaan Mahasiswa mempunyai hubungan yang signifikan linear.

c) Uji Regresi Sederhana dan Uji t

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,227	5,362		4,332	0,000
P2MW	0,843	0,168	0,553	5,008	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 5, diketahui bahwa constanta sebesar 23,227 dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) sebesar 0,843. Maka dapat disimpulkan ke dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,227 + 0,843X$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa jika pengaruh variabel Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) meningkat 1 satuan maka pengaruh variabel kewirausahaan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,843.

Selanjutnya menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan Uji t. Uji t digunakan dengan membandingkan antara thitung dan ttabel, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu pula sebaliknya. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel berikutnya. Dari Tabel 5, dapat dilihat masing-masing nilai thitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai ttabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan rumus yaitu:

$$T_{tabel} = (n-k-1): \alpha/2$$

$$= (59-1-1): 0,05/2$$

$$= 57: 0,025$$

$$= 2,00$$

d) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,553 ^a	0,306	0,293	5,654

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai R^2 sebesar 0,306 atau 30,6%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)) terhadap variabel dependen (kewirausahaan mahasiswa) sebesar 30,6%.

B. Pembahasan

1. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha

Pada penelitian ini, dilihat dari hasil perolehan kuesioner Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Universitas Riau (variabel X) yang telah dirata-ratakan jumlah dari empat indikator. Dari data yang diperoleh sebesar 84,75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Universitas Riau berada dalam kategori sangat baik, yaitu pada persentase sebesar 84,75%. Pada dasarnya, P2MW sebagai upaya membantu mahasiswa mengembangkan ide dan keterampilan bisnis pada bidang kewirausahaan sehingga mahasiswa menjadi pencipta kerja serta calon pengusaha. Temuan dalam Bayu *et al.* (2020) penelitian ini mendukung hasil yang dikemukakan oleh yang menyatakan bahwa Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) secara signifikan mampu untuk meningkatkan keterampilan wirausaha mahasiswa.

2. Kewirausahaan Mahasiswa

Pada penelitian ini, tingkat kewirausahaan mahasiswa di Universitas Riau dilihat dari hasil perolehan kuesioner mengenai kewirausahaan mahasiswa (variabel Y) yang telah dirata-ratakan dari tiga indikator. Dari data yang terkumpul, diperoleh nilai persentase sebesar 74,58%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kewirausahaan mahasiswa di Universitas Riau berada dalam kategori sangat baik, dengan persentase 74,58%. Pada dasarnya, kewirausahaan mahasiswa merupakan sebuah proses pembelajaran

dan pengembangan diri yang melibatkan berbagai aspek penting. Proses ini tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep dan teori terkait dunia usaha, tetapi juga pada kemampuan praktis dalam mengelola berbagai sumber daya serta kesiapan mental untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam perjalanan berwirausaha. Melalui proses tersebut, mahasiswa diharapkan mampu membangun pola pikir yang inovatif dan kreatif, sekaligus mengembangkan sikap proaktif yang mendukung keberhasilan dalam menciptakan dan mengelola usaha. Hal ini sejalan dengan Nurhayati *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses kompleks yang melibatkan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menghadapi tantangan bisnis.

3. Pengaruh Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan mahasiswa (Y). Hal ini menandakan adanya pengaruh yang signifikan antara Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dengan kewirausahaan mahasiswa, yang dianalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana, yaitu nilai konstanta (a) sebesar 23,227 bermakna bahwa apabila seluruh variabel independen konstan atau nol, maka besarnya kewirausahaan mahasiswa adalah 23,227. Hasil ini berarti terdapat pengaruh antara Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan kewirausahaan mahasiswa (P2MW), maka Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) terhadap kewirausahaan mahasiswa cenderung positif dan juga nilai koefisien regresi variabel Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) (X) sebesar 0,843. Artinya adalah setiap peningkatan sebesar 1 satuan maka Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), maka akan disertai dengan meningkatnya kewirausahaan mahasiswa (Y) sebesar 0,843 satuan. Selain itu, berdasarkan hasil uji t dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai thitung sebesar $5,008 > t_{tabel} 2,00$ dengan

nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) berpengaruh signifikan terhadap kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, Koefisien Determinasi (R^2) nilai R^2 sebesar 0,306 atau 30,6%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independent (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha P2MW) terhadap variabel dependen (kewirausahaan mahasiswa) sebesar 30,6%.

Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian Bayu *et al.* (2020) menunjukkan bahwa Program P2MW secara signifikan meningkatkan keterampilan wirausaha mahasiswa melalui pelatihan pengembangan produk, manajemen usaha. Mengikuti pelatihan kewirausahaan akan membentuk karakteristik peserta pelatihan seperti percaya diri, inovasi, mampu mengambil risiko dan adanya rasa control pribadi (Asmit & Koesrindartoto, 2015). hal ini memperkuat bukti bahwa P2MW memberikan kontribusi langsung terhadap kemampuan mahasiswa berwirausaha. Selain itu, menurut Arpizal *et al.*, (2022) menyatakan bahwa Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) memiliki persepsi yang positif terhadap kewirausahaan mahasiswa. Dan sejalan dengan penelitian Fatimah *et al.*, (2023) juga menemukan bahwa pendampingan dalam P2MW memberikan kontribusi terhadap keberhasilan usaha mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan adanya pengaruh antara Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan kewirausahaan mahasiswa, di mana Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) cenderung memberikan dampak positif.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman teoretis mengenai Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh universitas untuk meningkatkan program tersebut. Dengan program P2MW yang lebih baik, mahasiswa dapat lebih siap untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan keterampilan kewirausahaan, dan juga memberikan kontribusi positif bagi perekonomian.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Universitas Riau dinilai berada pada kategori sangat baik, menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini telah berjalan dengan baik dalam memberikan pembinaan, pendampingan, pelatihan usaha, dan pendanaan serta dukungan kepada mahasiswa yang berminat di bidang wirausaha.
2. Tingkat kewirausahaan mahasiswa Universitas Riau juga berada di kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan yang tinggi. Pembinaan, pembinaan, pelatihan usaha, dan pendanaan yang diberikan melalui program berperan penting dalam capaian ini, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mereka secara maksimal.
3. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan mahasiswa di Universitas Riau. Dari hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa (P2MW) memiliki peran penting dan berpengaruh dalam menumbuhkan semangat, kemampuan, dan keahlian berwirausaha pada mahasiswa di lingkungan Universitas Riau. Selain itu, Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan mentalitas yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Untuk mengoptimalkan pengembangan kewirausahaan mahasiswa, pihak universitas sebaiknya terus meningkatkan dan mengembangkan Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa (P2MW) secara terstruktur, aplikatif, dan berkelanjutan. Selain itu, pembina atau fasilitator perlu menyesuaikan metode dan waktu pembinaan serta pelatihan agar dapat memacu kreativitas, keberanian mengambil risiko, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian, program ini tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap kewirausahaan mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) terhadap kewirausahaan mahasiswa, maka penelitian memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk aktif mengikuti program pembinaan kewirausahaan seperti P2MW guna meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan berwirausaha.

2. Bagi Universitas

Universitas diharapkan untuk terus memperkuat dan mengembangkan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang terstruktur, aplikatif, dan berkelanjutan, demi tercapainya pengembangan kewirausahaan mahasiswa yang optimal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti variabel lain seperti motivasi, dukungan sosial, akses modal, dan pemanfaatan teknologi, serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil lebih representatif dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu kewirausahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arpizal, A., Sari, N., Dwijayanti, N. S., Nasori, A., & Putra, I. (2022). Efektivitas Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Terintegrasi Pembelajaran MBKM untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2167. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.3039>
- Asmit, B., & Koesrindartoto, D. P. (2015). Identifying the entrepreneurship characteristics of the oil palm community plantation farmers in the Riau area. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 17(3), 219-236. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.8500>
- Bayu, Alim, R. (2020). Effectiveness of the Student Entrepreneurship Development Program at Muhammadiyah University of Sidoarjo. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 13(2), 1-12.

- Evi Yasmira, Marhawati, M. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Yang Memiliki Usaha pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–34. <http://eprints.unm.ac.id/14407/1/jurnal.pdf.pdf>
- Fatimah, F., Darna, D., Metekohy, E. Y., & Nuraeni, Y. (2023). Wabie Younis Kuliner sebagai Produk Kreatif Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha. *Bhakti Persada*, 9(1), 33–41. <https://doi.org/10.31940/bp.v9i1.33-41>
- Michelle Chai, & Soelaiman, L. (2024). Entrepreneurial Intentions And Readiness For Startup Among P2MW Grant Recipients. *Jurnal Ekonomi*, 29(2), 185–201. <https://doi.org/10.24912/je.v29i2.2107>
- Nirmawala, Hamsah, & Resky Faradibah Suhab. (2022). Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program P2Mw. *Jurnal E-Bussiness Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 2(1), 64–69. <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v2i1.27>
- Rivaldani. (2024). Pengaruh Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 15(1), 37–48. <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.0189>
- Rudhy Dwi Chrysnaputra, & Wahyoe Pangestoeti. (2021). Peran Dan Fungsi Kewirausahaan Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 28–48. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v3i1.301>
- Saefullah, A., Arza, Z., Putra, D., Fadli, A., & Aisha, N. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha Tahun 2022. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(2), 329–344. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1686>
- Salamzadeh, Y., Sangosanya, T. A., Salamzadeh, A., & Braga, V. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *International Journal of Management Education*, 20(1), 470–484. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100609>
- Sari, L. K. (2023). Ekosistem Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Pramana: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.55115/jp.v3i1.3197>
- Sumarno. (2023). Entrepreneurship Education at Universitas Riau, Indonesia. *Migration Letters*, 20(5), 843–852. <https://migrationletters.com/index.php/ml/article/view/4092>
- Sumarno, S., Saryono, S., & Gimin, G. (2017). Pengembangan Technopreneurship Di Universitas Riau. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5(2), 85–94. <https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1217>
- Wijayanti C.V, N. L. (2024). Pengaruh Program Kewirausahaan, Dukungan Universitas, Teori Perilaku Terencana Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, XII, 283–294.
- Yanti Nurhayati et, A. (2021). *Kewirausahaan (Pola Pikir, Pengetahuan, dan Keterampilan)*.
- Yuni, I., Restanti, A., Pradikto, S., Tembokrejo, K., Pasuruan, K., & Timur, P. J. (2025). Pengaruh Keikutsertaan Program P2MW dan Manajemen Keuangan terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara.